

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam menunjang berkembangnya dunia bisnis untuk tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya. Informasi data yang telah diolah akan menjadi bentuk yang memiliki nilai atau makna bagi penerimanya. Sistem informasi harus dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu tepat pada waktunya (*timely*), tepat nilainya (*accurate*) dan relevan (*relevance*). Sistem informasi harus digunakan dan diterapkan oleh setiap perusahaan terhadap karyawannya baik dalam mengolah data dan menghasilkan informasi untuk dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan disuatu perusahaan. Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong pemrosesan data-data akuntansi yang semula menggunakan cara-cara manual menjadi pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi dalam menghasilkan informasi yang efektif serta akurat yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas adalah hal yang sangat penting karena merupakan suatu kegiatan yang saling berkaitan (Carolina dkk, 2020:119). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas adalah sistem akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan uang mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas adalah sistem yang dibuat untuk mengelola semua pengeluaran kas, mulai dari penyimpanan dan pembayaran tagihan utang perusahaan. Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang terjadi nantinya akan dijadikan sebuah laporan keuangan untuk diberikan kepada direktur agar divalidasi dan diotorisasi. Laporan keuangan yang dihasilkan dari informasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja mereka. Dibutuhkannya sistem yang sangat memadai terhadap penerimaan dan pengeluaran

kas agar dapat memperoleh informasi tentang pemasukan dan pengeluaran kas yang cepat dan akurat.

Apotek Berlian merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dibidang perdagangan eceran barang dan obat farmasi yang menjual berbagai macam obat-obatan, baik itu obat non-resep obat dengan resep dokter, alat-alat kesehatan serta menjual komoditi lain di luar sediaan farmasi. Misalnya seperti tisu, popok bayi, sabun, sampo, bedak bayi atau anak, minuman dingin, susu formula, dan lainnya sebagai peluang pendapatan tambahan bagi Apotek Berlian. Apotek Berlian beroperasi di Jalan Jenderal Sudirman, Desa/Kelurahan Tebat Agung, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos: 31172. Apotek Berlian memiliki pendapatan usaha dari penjualan tunai sebesar 50 juta sampai dengan 100 juta per bulannya. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang telah diterapkan pada Apotek Berlian saat ini masih belum optimal dikarenakan pencatatan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku tulis dengan menghasilkan catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Penyimpanan informasi data penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan buku tulis memiliki banyak kekurangan, data informasi tidak terorganisir dengan baik karena sering terjadinya penumpukan buku tulis, butuh waktu yang lama dalam pencarian data, jika tidak menyimpan buku tulis dengan baik akan kehilangan catatan, catatan dalam buku tulis bisa basah, kotor atau robek serta catatan akan rusak jika meletakkan buku tulis secara ceroboh, jika disimpan terlalu lama, buku tulis bisa jadi hancur yang disebabkan karena rayap, kertas buku tulis bisa jadi hancur tak bersisa dan belum tersedianya media penyimpanan berupa *database*, yang mengakibatkan keamanan dari datanya kurang terjamin serta kemungkinan akan kehilangan data.

Pentingnya bagi Apotek Berlian memiliki sistem pencatatan informasi akuntansi yang terkomputerisasi dalam memperoleh pencatatan transaksi serta laporan keuangan yang cepat dan akurat untuk mengetahui, mengawasi dan menghindari penyalahgunaan dana kas masuk dan keluar di dalam jalannya aktivitas operasi usahanya serta untuk melihat kondisi atau perkembangan pada Apotek Berlian agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Melihat dari adanya

ketersediaan komputer yang ada pada Apotek Berlian dapat digunakan sebagai alat pendukung pelaksanaan dalam menjalankan sistemnya untuk mempercepat informasi yang dibutuhkan oleh pemilik usaha guna meningkatkan aktivitas penjualan tunai dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Berdasarkan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir mengenai perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dengan judul **“Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Apotek Berlian Kabupaten Muara Enim.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan terdahulu, maka penulis merumuskan pokok permasalahan pada Apotek Berlian yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas masih dilakukan secara manual dan sederhana. Oleh sebab itu, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini yaitu “Bagaimana Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas menggunakan *Microsoft Access* yang sesuai untuk Apotek Berlian?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, pada Laporan Akhir ini penulis memfokuskan pembahasan pada rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas atas transaksi pada bulan Januari tahun 2024 dengan menggunakan *Microsoft Access 2019*. *Output* dari rancangan program aplikasi yang akan dilakukan meliputi Jurnal Umum, Buku Besar, Laporan Laba Rugi, Neraca dan Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang terkomputerisasi.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan

terdahulu, maka tujuan penulisan dalam Laporan Akhir pada Apotek Berlian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dalam pembuatan aplikasi pada rancangan Sistem Informasi Akuntansi.
2. Mengetahui rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang sesuai untuk diusulkan pada Apotek Berlian dalam mengatasi masalah pencatatan selama ini.
3. Mengetahui referensi dalam penyusunan Laporan Akhir bagi pihak yang berkepentingan.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini yang dilakukan selama pengambilan data pada Apotek Berlian di Kabupaten Muara Enim adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis  
Dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan Aplikasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.
2. Bagi Apotek Berlian Sebagai bahan masukan agar Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas ini dapat diimplementasikan di Apotek Berlian, sehingga dapat mempermudah dalam mengatasi masalah pencatatan selama ini.
3. Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya  
Memberikan informasi baru dan sebagai referensi pengetahuan bagi pihak- pihak yang berkepentingan untuk menyusun Laporan Akhir serta untuk memberikan tambahan kepustakaan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan suatu

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan, penulis mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Menurut Sugiyono (2020:296-317), adapun teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan:

1. Observasi (Pengamatan)  
Observasi adalah sebuah metode pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, biasanya berupa fenomena, proses kerja, perilaku manusia dan gejala alam. Metode ini dapat dilakukan untuk mengambil data dalam jumlah kecil hingga sedang.
2. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Triangulasi  
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data di Apotek Berlian adalah observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan transaksi yang dilakukan pada Apotek Berlian. Penulis juga melakukan wawancara langsung kepada pemilik Apotek Berlian dan mendapatkan beberapa dokumen berupa catatan yang berisi laporan sederhana mengenai transaksi penjualan secara tunai dan pengeluaran kas yang dilakukan. Selain itu, penulis juga melakukan dokumentasi atas data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada Apotek Berlian.

### 1.5.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subyek yang menerangkan darimana data diperoleh. Data yang akurat dan relevan adalah kunci menghasilkan informasi yang bernilai. Menurut Sugiyono (2020:296), bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Sumber Primer  
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder  
Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di Apotek Berlian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, rancangan dan analisis pada Apotek Berlian.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan Laporan Akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan Laporan Akhir ini setiap bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan Laporan Akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada Laporan Akhir ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini akan memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian Perancangan Sistem, pengertian Sistem, Klasifikasi Sistem, pengertian

Informasi, Siklus Informasi, pengertian Akuntansi, pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Komponen Sistem Informasi Akuntansi, Manfaat Sistem Informasi Akuntansi, Metode Pengembangan Sistem, pengertian Kas, pengertian Penerimaan Kas, Sumber Penerimaan Kas, Fungsi yang Terkait Sistem Penerimaan Kas, Dokumen yang Digunakan Sistem Penerimaan Kas, Catatan yang Digunakan Sistem Penerimaan Kas, Prosedur Sistem Penerimaan Kas, pengertian Pengeluaran Kas, Fungsi yang Terkait Sistem Pengeluaran Kas, Dokumen yang Digunakan Sistem Pengeluaran Kas, Catatan yang Digunakan Sistem Pengeluaran Kas, Prosedur Sistem Pengeluaran Kas, pengertian Jurnal Umum, pengertian Buku Besar, Bentuk-bentuk Buku Besar, pengertian Laporan Laba Rugi, Bentuk-bentuk Laporan Laba Rugi, pengertian Neraca, Bentuk-bentuk Neraca (*Balance Sheet*), pengertian *Microsoft Access*, *Object Microsoft Access*, Keunggulan dan Kelemahan *Microsoft Access*, Pengertian Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*), Simbol Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) dan Manfaat Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*).

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas dan aktivitas perusahaan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada Bab ini akan membahas mengenai perancangan, penerapan dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Apotek Berlian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan pada Bab IV dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang akan bermanfaat bagi Apotek Berlian.